



# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR



## KATA PENGANTAR

---

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas penyelenggaraan pemerintahan dalam periode Tahun Anggaran 2025.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini merupakan evaluasi terhadap capaian kinerja di tahun kedua dari masa RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, dan disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang dijabarkan dari RENSTRA tersebut. Penyusunan laporan ini senantiasa mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Komitmen dalam penyusunan laporan ini tidak hanya berfokus pada transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas kinerja Dinas. Sejalan dengan tema BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), kami berkomitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai landasan dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Tema BerAKHLAK ini mencerminkan upaya kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan), menjaga integritas dan transparansi (Akuntabel), meningkatkan kemampuan dan keahlian pegawai (Kompeten), serta menjalin hubungan kerja yang baik di lingkungan kerja (Harmonis). Selain itu, kami juga berkomitmen pada kesetiaan terhadap institusi (Loyal), kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Adaptif), dan semangat kerjasama yang solid (Kolaboratif).

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan laporan pada periode berikutnya.

---



Dengan penekanan pada prinsip BerAKHLAK, laporan kinerja ini diharapkan dapat lebih menggambarkan komitmen instansi dalam pelayanan dan akuntabilitas. Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malili, 14 April 2025



Kepala Dinas

  
**H. H. SYARMUDDIN, ST., MT.**  
NIP. 19760923 200312 1 005



## RINGKASAN EKSEKUTIF

---

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam bidang pembangunan infrastruktur dan penataan ruang yang berkelanjutan. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2025 ini bertujuan sebagai pedoman umum serta alat evaluasi terkait tugas dan fungsi dinas dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Luwu Timur.

Laporan ini disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025, yang dijabarkan dari RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026, dan bertujuan untuk mengukur capaian kinerja dalam tahun kedua pelaksanaan rencana strategis tersebut. Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis pelaporan kinerja.

Sejalan dengan tema BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), laporan ini juga menjadi alat evaluasi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, serta akuntabilitas instansi. Melalui identifikasi capaian dan tantangan yang dihadapi, laporan ini menjadi sumber informasi bagi stakeholders untuk memberikan masukan demi perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam meningkatkan kinerja, laporan ini memberikan evaluasi menyeluruh atas capaian strategis dan operasional instansi, serta mendukung implementasi anggaran berbasis kinerja. Dengan adanya sistem informasi database infrastruktur seperti jalan, jembatan, jaringan irigasi, air bersih/air minum, sanitasi, drainase, dan tata ruang, dinas berupaya menyempurnakan perencanaan dan pengumpulan data kinerja secara efektif untuk mendukung peningkatan pembangunan di Kabupaten Luwu Timur.

Laporan ini diharapkan menjadi langkah penting dalam meningkatkan pelayanan publik serta sebagai acuan untuk perbaikan program dan kegiatan di masa mendatang. Dengan demikian, laporan ini merangkum upaya berkelanjutan Dinas PUPR dalam menjaga komitmen terhadap kinerja yang akuntabel dan kolaboratif.



## DAFTAR ISI

---

Sampul Depan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Ringkasan Eksekutif .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
Daftar Gambar/Diagram .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1) Data Umum Organisasi .....	2
2) Struktur/Kondisi Organisasi .....	2
3) Peran Organisasi.....	6
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
1) Rencana Strategis .....	8
a) Visi dan Misi .....	9
b) Tujuan Strategis .....	10
c) Indikator Kinerja Utama (IKU).....	10
d) Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah .....	14
e) Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran .....	15
f) Program untuk Pencapaian Sasaran .....	20
2) Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	21
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
1) Capaian Kinerja Organisasi .....	23
a) Perbandingan Target dan Realisasi.....	23
b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .....	42
c) Perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian kinerja Sasaran dengan target Jangka Menengah .....	45
d) Perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian kinerja Sasaran dengan target Nasional.....	48

---



e) Analisis penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan Tahun 2025 .....	50
f) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	53
g) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pernyataan kinerja .....	55
2) Realisasi Anggaran .....	58
3) Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Perbaikan-Perbaikan Tahun Lalu	64
BAB IV PENUTUP .....	66
LAMPIRAN	

---



## DAFTAR TABEL

---

Tabel I. 1	Latar Belakang Pendidikan Formal Pegawai.....	4
Tabel I. 2	Golongan Kepangkatan .....	4
Tabel I. 3	Pendidikan dan Pelatihan .....	5
Tabel I. 4	Jabatan Struktural.....	5
Tabel I. 5	Kondisi Inventaris Bangunan dan Peralatan/perengkapan kerja/kantor.....	6
Tabel I. 6	Kondisi Inventaris Kendaraan Dinas/Operasional dan Alat-alat Berat.....	6
Tabel II. 1	Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	10
Tabel II. 2	Target Indikator Kinerja Utama .....	12
Tabel II. 3	Program dan Kegiatan Pencapaian IKU Tahun 2025.....	12
Tabel II. 4	Indikator Kinerja Tujuan .....	14
Tabel II. 5	Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025.....	16
Tabel II. 6	Indikator Sasaran dan Target Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026	18
Tabel II. 7	Target Indikator Kinerja Sasaran tahun 2025.....	20
Tabel II. 8	Program untuk pencapaian Sasaran Tahun 2025.....	21
Tabel II. 9	Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	22
Tabel III. 1	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 .....	24
Tabel III. 2	Capaian Indikator Kinerja Tujuan sampai Tahun 2025.....	25
Tabel III. 3	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 .....	26
Tabel III. 4	Panjang peningkatan Jalan (Km) Tahun 2021 – 2025 .....	38
Tabel III. 5	Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan (Unit) Tahun 2021 – 2025 .....	39
Tabel III. 6	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir .....	43
Tabel III. 7	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Dengan Target Jangka Menengah.....	46
Tabel III. 8	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	52
Tabel III. 9	Realisasi Anggaran berdasarkan Dokumen Perubahan.....	56
Tabel III. 10	Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Dinas PUPR pada Tahun Sebelumnya.....	65

---



## **DAFTAR LAMPIRAN**

---

- Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun 2025
- Lampiran 2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2021-2026 Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2025
- Lampiran 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2025
- Lampiran 4 Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2025



## DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

---

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Dinas PU-PR.....	3
Diagram III. 1	Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten Tahun 2025 .....	27
Diagram III. 2	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi Tahun 2025 .....	27
Diagram III. 3	Cakupan indikator sasaran Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum Tahun 2025.....	31
Diagram III. 4	Jumlah Penduduk (Jiwa) berakses air Minum Tahun 2025 .....	32
Diagram III. 5	Jumlah rumah tinggal bersanitasi Tahun 2025.....	33
Diagram III. 6	Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik Tahun 2025 .....	34
Diagram III. 7	Jumlah bangunan ber IMB Tahun 2025 .....	35
Diagram III. 8	Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang) Tahun 2025 .....	37
Diagram III. 9	Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2025.....	37
Diagram III. 10	Jumlah Jembatan menurut kondisinya Tahun 2025 .....	38
Diagram III. 11	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi Tahun 2025 .....	39
Diagram III. 12	Ketaatan terhadap RTRW Tahun 2025.....	41



## **BAB I PENDAHULUAN**

---

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dari setiap Organisasi Perangkat Daerah.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Laporan Kinerja Triwulan I menjadi dokumen laporan kinerja yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.



## 1) Data Umum Organisasi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur mempunyai kewenangan dan tanggung jawab yang lebih luas, mengganti Dinas Pekerjaan Umum di awal Tahun 2017 dengan tujuan menguatkan pembangunan sarana dan prasarana ke –PU-an dan Penataan Ruang yang andal dalam mendukung Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya.

Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sesuai Peraturan tersebut diatas, tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah melaksanakan urusan otonomi daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

Ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai salah satu institusi teknis dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kabupaten Luwu Timur.

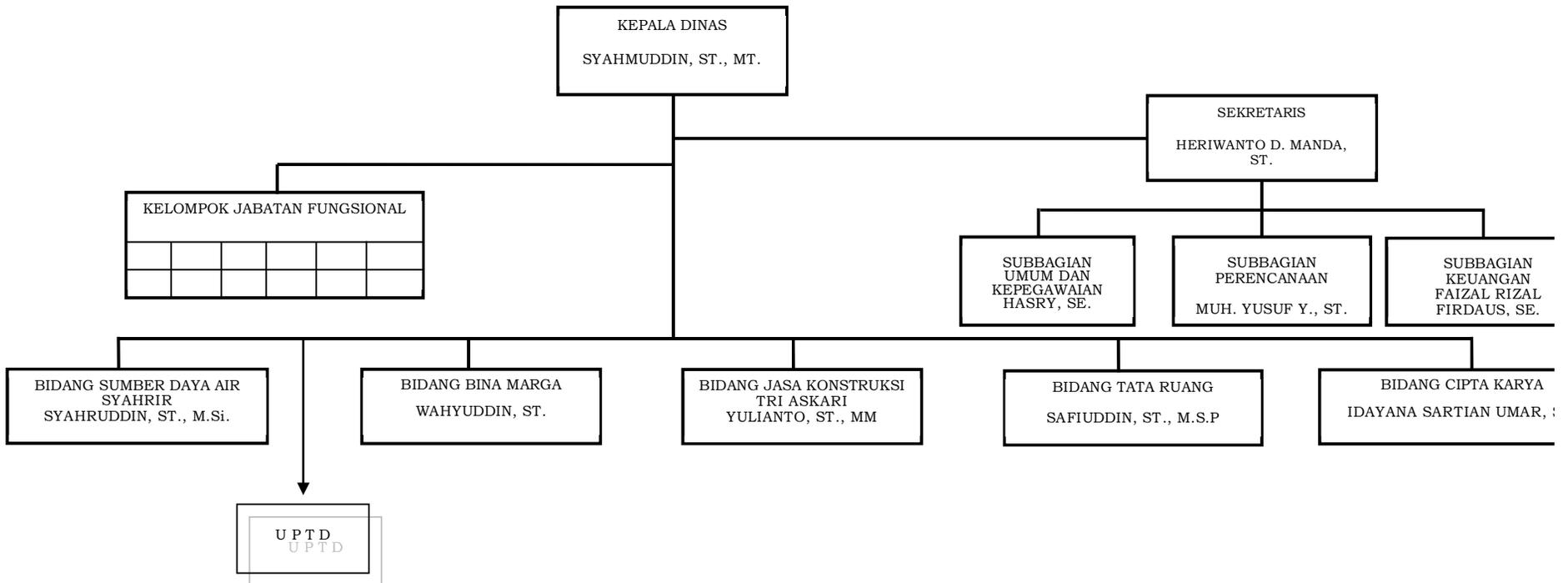
## 2) Struktur / Kondisi Organisasi

Dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan, pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - 2.1 Sub. Bagian Perencanaan
  - 2.2 Sub. Bagian Keuangan
  - 2.3 Sub. Bagian Umum dan kepegawaian
3. Bidang Bina Marga
4. Bidang Sumber Daya Air
5. Bidang Bina Jasa Konstruksi
6. Bidang Tata Ruang
7. Bidang Cipta Karya
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
9. Kelompok Jabatan Fungsional.



STRUKTUR KELEMBAGAAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN LUWU TIMUR





Jumlah aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2025 sebanyak 85 orang. Untuk mengetahui gambaran kompetensi aparat dalam meleksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka dapat diuraikan berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan formal, serta pangkat dan golongan serta diklat penjenjangan (struktural), sebagai berikut :

Tabel I.1 Latar Belakang Pendidikan formal Pegawai

No.	Latar belakang pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Strata S2	13
2.	Strata S1	33
3.	Diploma 1	1
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	36
5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
5.	Sekolah Dasar (SD)	1
<b>Total</b>		<b>85</b>

Berdasarkan data latar belakang pendidikan pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur bahwa jumlah pegawai dengan kualifikasi Sarjana sebanyak 46 orang atau 54,12% dari jumlah pegawai.

Tabel. I.2 Golongan Kepangkatan

No.	Golongan Kepangkatan	Jumlah (Orang)
1.	Pembina utama muda, IV/c	0
2.	Pembina Tk.I, IV/b	1
3.	Pembina, IV/a	5
4.	Penata Tk.1, III/d	14
5.	Penata, III/c	10
6.	Penata Muda TK.I, III/b	6
7.	Penata Muda, III/a	21



8.	Pengatur Tk. I, II/d	14
9.	Pengatur, II/c	8
10.	Pengatur Muda Tk. I, II/b	4
11.	Pengatur Muda , II/a	0
12.	Juru Tk.I, I/d	0
13.	Juru, I/c	1
14.	Juru Muda Tk.I, I/b	0
15	Golongan IX	1
<b>Total</b>		<b>85</b>

Tabel. I.3 Pendidikan dan Pelatihan.

No.	Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah (Orang)
1.	Diklatpim Tk.II	0
2.	Diklatpim Tk.III	5
3.	Diklatpim Tk.IV	20
<b>Total</b>		<b>25</b>

Tabel I.4 Jabatan Struktural, terdiri atas :

No.	Jabatan Struktural	Jumlah (Orang)
1.	Eselon IIB	1
2.	Eselon IIIA	1
3.	Eselon IIIB	5
4.	Eselon IVA	3
5.	Eselon IVB	0



<b>Total</b>	<b>10</b>
--------------	-----------

Kondisi Peralatan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel I.5 Kondisi Inventaris Bangunan dan Peralatan/perlengkapan kerja/kantor*

No.	Item Inventaris	Jumlah (Unit)	Kondisi (Unit)	
			Baik	Rusak
1.	Gedung Kantor	2	2	-
2.	Laboratorium/Worshop	1	1	-
3.	Peralatan kantor/kerja	436	400	36
<b>Total</b>		<b>439</b>	<b>403</b>	<b>36</b>

*Tabel I.6 Kondisi Inventaris Kendaraan Dinas/Operasional Dan Alat Alat Berat*

No.	Item Inventaris	Jumlah (Unit)	Kondisi (Unit)	
			Baik	Rusak
1.	Roda Dua	14	14	-
2.	Roda Tiga	1	1	-
3.	Roda Empat	3	3	-
4.	Roda Enam	1	1	-
5.	Tronton	1	1	-
6.	Excavator	3	3	-
7.	Grader	1	1	-
8.	Tandem Roller	1	1	-
<b>Total</b>		<b>24 Unit</b>	<b>24 Unit</b>	<b>0 Unit</b>

### 3) Peran Organisasi

Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2016 tentang Fungsi Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

- Fungsi 1* : Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 2 : Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;



- 3 : Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 4 : Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- 5 : Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 5 (Lima) Bidang yaitu Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Bidang Bina Jasa Konstruksi, Bidang Tata Ruang dan Bidang Cipta Karya ditambah 1 (Satu) Sekretariat yang memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Luwu Timur.



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

---

### 1) Rencana Strategis

Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur menyusun dokumen perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 sebagai keberlanjutan dari hasil evaluasi penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih. Berkaitan dengan hal tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai organisasi perangkat daerah yang diamanatkan tugas dan fungsi lebih luas berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyusun Perubahan Renstra sebagai upaya penjabaran Perubahan RPJMD dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai salah satu institusi teknis dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kabupaten Luwu Timur.

Fungsi Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 sebagai landasan dan rujukan bagi manajemen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur dalam perencanaan program, kegiatan dan anggaran tahunan serta rujukan evaluasi kinerja tahunan.

Dengan demikian, rencana strategik yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan dan kegagalannya. Dengan sasaran strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



#### a) Visi Dan Misi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur mengacu pada visi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 yaitu **“Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”**. Artinya: Berkelanjutan mengandung makna bahwa apa yang dilakukan pada hari ini merupakan bagian dari masa lalu, dan apa yang dilakukan di hari esok merupakan kelanjutan dari apa yang dilakukan hari ini. Dalam proses yang berkelanjutan tersebut dapat diambil pelajaran, yang baik di masa lalu dapat diteruskan ke masa depan. Kemudian yang buruk di masa lalu, hendaknya menjadi hikmah untuk perbaikan di masa depan. Demikian halnya bahwa dengan berkelanjutan dimaksudkan agar apa yang dilakukan saat ini dan beberapa tahun ke depan, hendaknya memperhatikan kepentingan generasi yang akan datang. Salah satu aspek penting dari keberlanjutan adalah ketersediaan sumberdaya alam yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tetapi juga memperhatikan generasi berikutnya. Dengan demikian, penekanan pokok visi ini adalah keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang menjadi andalan pembangunan Kabupaten Luwu Timur.

Terwujudnya visi yang dikemukakan di atas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur berkinerja dengan berdasarkan pada misi ke-3 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu “Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas” serta misi ke-4 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu “Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik”. Misi ini untuk menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak pada visi akan lebih nyata. Misi tersebut sebagai upaya peningkatan sarana dan prasarana ke-PU-an untuk meningkatkan pelayanan publik serta upaya mewujudkan penataan ruang sesuai peruntukannya.



## b) Tujuan Strategis

Dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2016-2021 telah ditetapkan 2 (Dua) Tujuan yaitu :

1. Memperkuat dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik.

Sasaran Strategis dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang dengan merencanakan 6 sasaran dengan 12 Indikator Kinerja.

Untuk penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025, sasaran yang digunakan dalam pengukuran pencapaian Kinerja yaitu dengan melaksanakan 6 sasaran strategis dengan 12 Indikator Kinerja sasaran dan 12 Program.

## c) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang No 5 Tahun 2021 Tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 yang menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) terdiri dari 11 indikator sebagai berikut :

Tabel II.1.  
Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula Indikator	Sumber Data
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.	$\frac{\text{Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun, ditingkatkan, direhabilitasi, dioperasikan dan dipelihara}}{\text{Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten}} \times 100\%$	Hasil olah data Bidang Sumber Daya Air
2	Persentase penduduk berakses air minum	$\frac{\text{Jumlah penduduk berakses air minum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
3	Persentase jumlah rumah tangga yang	(Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa	Hasil olah data Bidang Cipta Karya



	memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	$\frac{\text{cubluk} + \text{jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT} + \text{jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD}}{\text{Jumlah total rumah}} \times 100\%$	
4	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	$\frac{\text{Luas daerah tergenang} \times 100\%}{\text{Luas daerah rawan genangan/berpotensi tergenang}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
5	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	$\frac{\text{Jumlah bangunan ber IMB}}{\text{Jumlah total bangunan}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas wilayah ber HPL/HGB	$\frac{\text{Luas ruang terbuka hijau}}{\text{Luas wilayah berHPL/HGB}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU	$\frac{\text{Jumlah ruas jalan yang dilengkapi PJU} \times 100\%}{\text{Jumlah ruas jalan yang akan dilengkapi PJU}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
8	Persentase sarana/prasarana persampahan	$\frac{\text{Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan} \times 100\%}{\text{Jumlah sarana/prasarana persampahan yang akan disediakan}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
9	Persentase jalan kondisi mantap (Kondisi baik dan sedang)	$\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik dan kondisi sedang} \times 100\%}{\text{Panjang jalan kabupaten}}$	Hasil olah data Bidang Bina Marga
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	$\frac{\text{Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi} \times 100\%}{\text{Jumlah kebutuhan tenaga teknis di wilayah kabupaten}}$	Hasil olah data Bidang Jasa Konstruksi
11	Ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	$\frac{\text{Realisasi RTRW} \times 100\%}{\text{Rencana peruntukan}}$	Hasil olah data Bidang Penataan Ruang

Pengukuran keberhasilan rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam pencapaian Visi Misi Kepala Daerah periode 2021-2026 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif diharapkan akan terus berlangsung dalam proses pembangunan di Kabupaten Luwu Timur lima tahun ke depan. Adapun target IKU selama lima tahun kedepan dapat disajikan dalam tabel berikut :



Tabel II.2.  
Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun Ke-					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.	52,64	53,38	54,11	54,85	55,59	55,59
2	Persentase penduduk berakses air minum	58,71	59,46	60,18	60,89	61,57	63,13
3	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97,38	97,39	97,40	97,41	97,42	98,81
4	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	81,6	79,28	75,61	73,6	72,2	72,2
5	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	0,1415	0,1420	0,1423	0,1429	0,1432	0,1432
6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas wilayah ber HPL/HGB	0	18,75	54,16	70,83	85,41	100
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU	28,35	29,47	30,59	31,71	32,83	33,95
8	Persentase sarana/prasarana persampahan	0,0026	0,0026	0,0026	0,0026	0,0027	0,0027
9	Persentase jalan kondisi mantap (Kondisi baik dan sedang)	72,59	73,49	74,39	75,15	76,19	76,19
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	31,37	41,89	51,47	62,94	73,47	73,47
11	Ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	83,26	84,90	86,53	88,16	89,79	91,43

Adapun program-program dan kegiatan untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II.3.  
Program dan Kegiatan Pencapaian IKU Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Utama	Program Pendukung	Kegiatan Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.	- Program pengelolaan sumber daya air (SDA)	- Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu)



			Daerah Kabupaten/Kota
2	Persentase penduduk berakses air minum	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
3	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air limbah	- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
4	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
5	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	- Program penataan bangunan gedung	- Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas wilayah ber HPL/HGB	- Program penataan bangunan dan lingkungan	- Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
7	Persentase sarana/prasarana persampahan	- Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional	- Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
8	Persentase jalan kondisi mantap (Kondisi baik dan sedang)	- Program penyelenggaraan jalan	- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
9	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	- Program pengembangan jasa konstruksi	- Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota - Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil) - Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi
10	Ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	- Program penyelenggaraan penataan ruang	- Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</li> </ul>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk Tahun Anggaran 2025 indikator Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU sudah tidak lagi menjadi bagian dari IKU pada dinas PUPR. Kewenangan terkait PJU sudah berpindah pada Dinas Perhubungan berdasarkan RKPD tahun 2025.

**d) Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah**

Secara umum indikator kinerja tujuan dan Target Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026 yang tertuang dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Adapun indikator kinerja tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

*Tabel II.4.  
Indikator Kinerja Tujuan*

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal	Target Kinerja
		2024	2025
1. Memperkuat dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah	Indeks layanan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang	48,37	49,65
2. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Nilai sakip	80	67

Untuk Tahun Anggaran 2025 indikator Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU sudah tidak lagi menjadi bagian dari IKU pada dinas PUPR. Kewenangan terkait PJU sudah berpindah pada Dinas Perhubungan berdasarkan RKPD tahun 2025. Hal ini berakibat pada penurunan target kinerja Indeks layanan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang pada tahun 2025. Selain itu untuk target kinerja dengan indikator Nilai SAKIP menyesuaikan kembali dengan capaian Nilai SAKIP Kabupaten pada tahun sebelumnya.



Sebagai upaya mewujudkan pembangunan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021- 2026. Untuk mewujudkan tujuan strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur, maka dilaksanakan program dan kegiatan yang terkait dengan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang yaitu program dan kegiatan pada Bidang Bina Marga, Cipta Karya, Sumber Daya Air dan Tata Ruang yang didukung oleh program dan Kegiatan Bidang Bina Jasa Konstruksi serta Bagian Sekretariat.

#### **e) Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran**

Dalam Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025, Sasaran Strategis yang akan dicapai antara lain:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan.
2. Meningkatnya layanan keciptakarya : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan.
4. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi.
5. Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW).
6. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik

Untuk itu kebijakan pembangunannya diarahkan pada:

1. Membangun dan memelihara jalan/jembatan kondisi rusak ringan dan rusak berat
2. Mengembalikan dan memelihara fungsi jaringan yang sudah ada (33 Daerah irigasi)
3. Membangun dan memelihara infrastruktur untuk mengendalikan daya rusak air (Sungai dan pantai)
4. Pembangunan, peningkatan, perluasan dan operasi dan pemeliharaan SPAM perkotaan dan perdesaan
5. Pembangunan sarana/ prasarana serta pengelolaan SPALD
6. Pembangunan dan pemeliharaan bangunan gedung, drainase, sarana/prasarana persampahan, penerangan jalan umum serta penataan bangunan/lingkungan .



7. Menyusun dan menetapkan peraturan tata ruang serta mengoptimalkan pengendalian pemanfaatan ruang
8. Melakukan pelatihan bagi SDM jasa konstruksi, menjamin ketersediaan dan tersosialisasi informasi jasa konstruksi serta melakukan monitoring pelaksanaan fisik jasa konstruksi.
9. Mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja dan keuangan .

Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 menggunakan 6 sasaran dengan 11 indikator kinerja sasaran sesuai indikator kinerja sasaran dan Target Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2021-2026 yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Adapun indikator kinerja sasaran dan targetnya dapat diuraikan sebagai berikut:

*Tabel II.5.  
 Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025*

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1. Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	- Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi
2. Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan	- Persentase penduduk berakses air minum - Pesentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik - Tidak terjadi genangan >2 kali setahun - Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan - Pesentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan - Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	- Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)
4. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	- Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi
5. Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	- Ketaatan terhadap RTRW



6. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	- Nilai sakin Dinas PU-PR
------------------------------------------------------------	---------------------------

Pemetaan Indikator Kinerja Sasaran dan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel. II.6

Indikator Sasaran dan Target Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Menguatkan dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	1. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	52,64	53,38	54,11	54,85	55,59	55,59
		Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan	2. Persentase penduduk berakses air minum	%	58,71	59,46	60,18	60,89	61,57	63,13
			3. Pesentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	97,38	97,39	97,40	97,41	97,42	98,81
			4. Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	%	81,6	79,28	75,61	73,6	72,2	72,2
			5. Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Angka	0,1415	0,1420	0,1423	0,1429	0,1432	0,1432
			6. Pesentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	%	0	18,75	54,16	70,83	85,41	100
			7. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Angka	0,0026	0,0026	0,0026	0,0026	0,0027	0,0027
			Meningkatnya kualitas dan kuantitas	8. Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	%	72,59	73,49	74,39	75,15	76,19



		infrastruktur jalan								
		Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	9. Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	31,37	41,89	51,47	62,94	73,47	73,47
		Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	10. Ketaatan terhadap RTRW	%	83,26	84,90	86,53	88,16	89,79	91,43
<b>2</b>	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik .	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	11. Nilai sakiP Dinas PU-PR	Angka	60	61	62	63	64	65



Dari 6 Sasaran yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur pada Tahun 2025 terdapat 11 indikator kinerja dengan target sebagai berikut :

*Tabel II.7.  
 Target Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025*

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	55,59
2.	Persentase penduduk berakses air minum	%	61,57
3.	Pesentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	97,42
4.	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	%	72,2
5.	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Angka	0,1432
6.	Pesentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	%	85,41
7.	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Angka	0,0027
8.	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	%	76,19
9.	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	73,47
10.	Ketaatan terhadap RTRW	%	89,79
11.	Nilai sakiip Dinas PU-PR	Angka	64

**f) Program untuk Pencapaian Sasaran**

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel II.8.  
 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Program Pendukung
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	- Program pengelolaan sumber daya air (SDA)
2	Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan, bangunan / lingkungan, penerangan jalan umum dan persampahan	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum - Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional - Program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah - Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase - Program pengembangan permukiman - Program penataan bangunan gedung - Program penataan bangunan dan lingkungannya
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	- Program penyelenggaraan jalan
4	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	- Program pengembangan jasa konstruksi
5	Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	- Program penyelenggaraan penataan ruang
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

## 2) Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Penetapan Kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh pemerintah daerah dengan tolok ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah yang memuat target indikator utama/sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2025 yang merupakan kesanggupan untuk melaksanakan kinerja Indikator Kinerja setelah melalui beberapa pertimbangan kondisi yang ada, baik dari segi anggaran maupun dari segi teknis, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :



Tabel II.9.  
 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	52,07
2	Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan	Persentase penduduk berakses air minum	%	61,22
		Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	99,41
		Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	%	72,20
		Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Angka	0,1490
		Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	%	64,58
		Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Angka	0,0030
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	%	37,51
4	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	104
5	Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	Ketaatan terhadap RTRW	%	40,10
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	Nilai sakin Dinas PU-PR	Angka	67



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

---

Sebagai penjabaran lebih lanjut perjanjian kinerja dijabarkan sebagai suatu rencana kinerja yang disusun setiap tahunnya. Selanjutnya dalam rencana kinerja ini berisikan target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini merepresentasikan nilai kuantitatif yang diletakkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun pada tingkat kegiatan, dan merupakan benchmark bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Secara umum pengukuran capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

91 <	:	Sangat Tinggi
76 < 90	:	Tinggi
66 < 75	:	Sedang
51 < 65	:	Rendah
< 50	:	Sangat Rendah

### 1) Capaian Kinerja Organisasi

#### a) Perbandingan Target dan Realisasi

##### 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berdasarkan IKU yang telah ditetapkan, capaian indikator kinerja utama Tahun 2025 diuraikan dalam tabel berikut :



Tabel III.1  
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formula Indikator	Formula Data Target	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun, ditingkatkan, direhabilitasi, dioperasikan dan dipelihara x 100 Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten	$\frac{3.529,3 \text{ Ha} \times 100}{6.788 \text{ Ha}}$	52,07	50,38	99,76
2	Meningkatnya layanan keciptakaryaannya : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan, bangunan / lingkungan, penerangan jalan umum dan persampahan	Persentase penduduk berakses air minum	Jumlah penduduk berakses air minum x 100 Jumlah penduduk	$\frac{191.870 \text{ jiwa} \times 100}{313.404 \text{ jiwa}}$	61,22	61,50	100,00
		Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	(Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT + jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD) x 100 Jumlah total rumah	$\frac{(1.098 \text{ KK} + 9.101 \text{ KK} + 85.681 \text{ KK}) \times 100}{96.448 \text{ KK}}$	99,41	99,14	99,73
		Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	Luas daerah tergenang x 100 Luas daerah rawan genangan/berpotensi tergenang	$\frac{1.491.001 \text{ m}^2 \times 100}{2.065.000 \text{ m}^2}$	72,20	73,60	98,07
		Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Jumlah bangunan ber-IMB Jumlah total bangunan	$\frac{5.345 \text{ Unit}}{35.862 \text{ Unit}}$	0,1490	0,1467	98,40
		Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan x 100 Jumlah sarana/prasarana persampahan yang akan disediakan	$\frac{31 \text{ Unit}}{48 \text{ Unit}}$	64,58	50,00	77,42
		Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau Luas wilayah berHPL/HGB	$\frac{75,23 \text{ Ha}}{25.474,5 \text{ Ha}}$	0,0030	0,0029	98,01
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	Panjang jalan kondisi baik dan kondisi sedang x 100 Panjang Jalan kabupaten	$\frac{836,47 \text{ Km} \times 100}{2.229,87 \text{ Km}}$	37,51	36,92	98,41
4	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi x 100 Jumlah kebutuhan tenaga teknis di wilayah kabupaten	$\frac{988 \text{ Orang} \times 100}{950 \text{ Orang}}$	104	82,95	79,76
5	Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	Ketaatan terhadap RTRW	Realisasi RTRW x 100 Rencana peruntukan	$\frac{278.465,00 \text{ Ha} \times 100}{694.488,00 \text{ Ha}}$	40,10	40,09	99,98

Keterangan: Angka Data Capaian merupakan angka pembulatan



## 2. Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Berdasarkan Indikator Kinerja Tujuan yang telah ditetapkan, capaian yang diraih sampai dengan Tahun 2025 diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel III.2  
Capaian Indikator Kinerja Tujuan sampai Tahun 2025

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2025	Realisasi Sampai Tahun 2025	Capaian (%)
1. Menguatkan dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah	Indeks layanan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang	49,65	48,37	97,41
2. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Nilai sakin	67	80	119,40

Keterangan: Angka Data Capaian merupakan angka pembulatan

Pada tahun 2025, capaian tujuan “Menguatkan dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah” diukur melalui indikator Indeks layanan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang. Dari target sebesar 49,65, realisasi yang dicapai adalah 48,37, dengan capaian kinerja sebesar 97,41%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan baik dan hampir mencapai target, meskipun masih terdapat sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki.

Sementara itu, untuk tujuan “Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan”, indikator yang digunakan adalah nilai SAKIP. Target yang ditetapkan sebesar 67, namun realisasi pada tahun 2025 mencapai 80, atau 119,40% dari target. Capaian ini mencerminkan adanya peningkatan signifikan dalam akuntabilitas kinerja instansi, serta keberhasilan dalam penguatan sistem perencanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja di lingkungan perangkat daerah.

## 3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2025 yang merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar



hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Pengukuran capaian indikator tersebut menggunakan formulir pengukuran kinerja yang disajikan dalam tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini. Capaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

Tabel III.3  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	52,07	50,38	99,76
2	Persentase penduduk berakses air minum	61,22	61,50	100,00
3	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	99,41	99,14	99,73
4	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	72,20	73,60	98,07
5	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	0,1490	0,1467	98,40
6	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	64,58	50,00	77,42
7	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	0,0030	0,0029	98,01
8	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	37,51	36,92	98,41
9	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	104	82,95	79,76
10	Ketaatan terhadap RTRW	40,10	40,09	99,98

Nilai capaian kinerja dalam mewujudkan tujuan dan sasaran rata-rata adalah **94,65%** dengan kategori **Tinggi**.

Kriteria penilaian yang diuraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2025. Capaian Kinerja yang disajikan per sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2025, yaitu :

**Sasaran 1 : Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan**

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan, indikator yang telah ditetapkan yaitu Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.



Dalam pencapaian indikator Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun, ditingkatkan, direhabilitasi, dioperasikan dan dipelihara dengan luas **3.415 Ha** dari Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten seluruh Kabupaten Luwu Timur dengan luas **6.788 Ha**. Data luas jaringan irigasi kewenangan kabupaten tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram III.1  
Luas Jaringan Irigasi Kewenangan Kabupaten Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Tahun 2025

Berdasarkan aspek-aspek tersebut sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi pada tahun 2025 senilai **50,38%** dari target rencana **52,07%** dengan capaian sebesar **96,76%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.2  
Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Tahun 2025



Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung dengan adanya Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) yang mendukung sasaran Meningkatnya pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase infrastruktur pengendali daya rusak air dengan realisasi sebesar 50,21% serta Rasio jaringan irigasi senilai 12,80. Berikut beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu:

- a. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya infrastruktur pengendali daya rusak air, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai dengan realisasi sebesar 76,01 km. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan Tanggul Sungai, Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing, Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir, Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya, Rehabilitasi Tanggul Sungai, Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing, Rehabilitasi Pintu Air/Bendung pengendali Banjir, Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya, serta Normalisasi/Restorasi Sungai. Dalam hal ini pada tahun 2025, Panjang tanggul sungai yang dibangun sepanjang 0,28 km, Panjang bangunan perkuatan tebing yang dibangun sepanjang 3,02 km, Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dibangun sebanyak 1 unit, Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dibangun sepanjang 32,7 m, Panjang tanggul sungai yang dipelihara sepanjang 3,69 m, Panjang bangunan perkuatan tebing yang dipelihara sepanjang 0,33 km, Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dipelihara sebanyak 1 unit, Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara sepanjang 0,08 km, serta Panjang sungai/saluran pembuang yang dinormalisasi sepanjang 23,43 km.
- b. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya infrastruktur pengendali daya rusak air, dengan indikator yang telah



ditetapkan yaitu Panjang jaringan irigasi kondisi baik dengan realisasi sebesar 80,35 km. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan Bendung Irigasi, Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan, Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan, Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi, Operasional Unit Pengelola Irigasi, serta Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah bendung irigasi yang dibangun sebanyak 1 unit, Panjang saluran jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan sepanjang 0,29 km, Panjang rehabilitasi jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan sepanjang 0,71 km, Panjang jaringan irigasi permukaan yang dipelihara sepanjang 1,61 km, Jumlah bendung irigasi yang dipelihara sebanyak 4 unit, Jumlah laporan pengelolaan irigasi sebanyak 2 laporan, serta Jumlah laporan informasi musim tanam sebanyak 2 laporan.

**Sasaran 2 : Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum**

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum, indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase penduduk berakses air minum, Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik, Tidak terjadi genangan >2 kali setahun, Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan, Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan, Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU), serta Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB. Berikut penjelasan masing-masing indikator:

- a. Dalam pencapaian indikator Persentase penduduk berakses air minum, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah penduduk berakses air sebanyak **191.370 jiwa** dari Jumlah penduduk seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **311.060 jiwa**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase penduduk berakses air minum pada tahun 2025 senilai **61,50%** dari target rencana **61,22%** dengan capaian sebesar **100,46%**.



- b. Dalam pencapaian indikator Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk sebanyak **1.098 KK**, Jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT sebanyak **7.773 KK**, serta Jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya sebanyak **86.748 KK**, dari Jumlah total rumah seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **96.448 KK**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2025 senilai **99,14%** dari target rencana **99,41%** dengan capaian sebesar **99,73%**.
- c. Dalam pencapaian indikator Tidak terjadi genangan >2 kali setahun, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Luas daerah tergenang seluas **1.519.840 m<sup>2</sup>** dari Luas daerah rawan genangan/berpotensi tergenang di seluruh Kabupaten Luwu Timur seluas **2.065.000 m<sup>2</sup>**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Tidak terjadi genangan >2 kali setahun pada tahun 2025 senilai **73,60%** dari target rencana **72,20%** dengan capaian sebesar **98,07%**.
- d. Dalam pencapaian indikator Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah bangunan ber IMB sebanyak **5.245 unit** dari Jumlah total bangunan di seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **35.762 unit**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan pada tahun 2025 senilai **0,1467** dari target rencana **0,1490** dengan capaian sebesar **98,40%**.
- e. Dalam pencapaian indikator Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan sebanyak **24 unit** dari Jumlah sarana/prasarana persampahan yang akan disediakan di seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **48 unit**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan pada tahun 2025 senilai **50,00%** dari target rencana **64,58%** dengan capaian sebesar **77,42%**. Capaian yang rendah dikarenakan kurangnya pagu untuk pengadaan dalam kegiatan yang mendukung pencapaian indikator pada tahun berjalan.

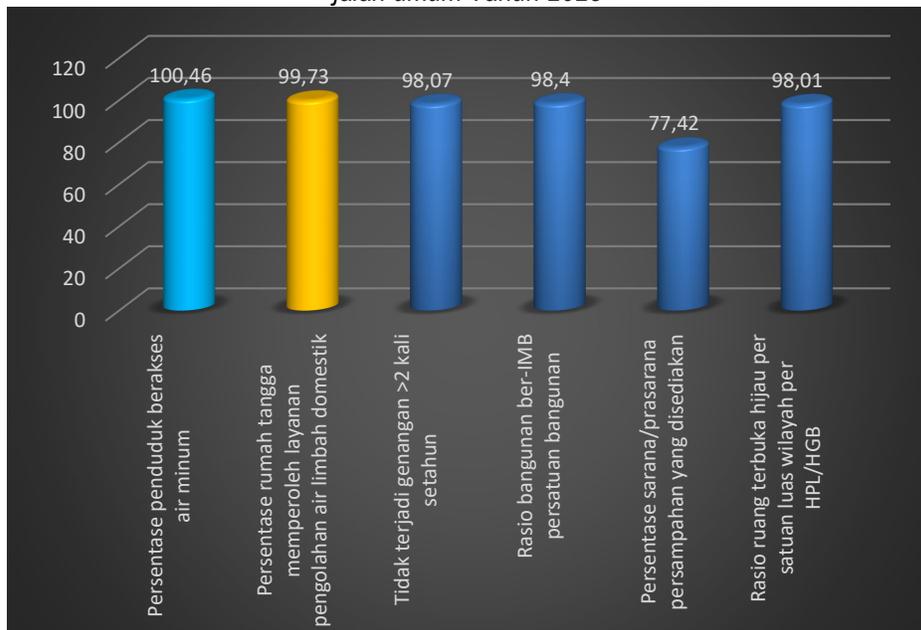


- f. Dalam pencapaian indikator Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Luas ruang terbuka hijau seluas **73,73 Ha** dan Luas wilayah berHPL/HGB di seluruh Kabupaten Luwu Timur seluas **25.474,50 Ha**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB pada tahun 2025 senilai **0,0029** dari target rencana **0,0030** dengan capaian sebesar **98,01%**.

Untuk lebih memperjelas capaian kinerja indikator tersebut, dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.3

Cakupan indikator sasaran Meningkatkan layanan keciptakarya: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2025

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung dengan adanya beberapa program. Berikut beberapa program yang mendukung pencapaian dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, yaitu:

- a. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan



perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan realisasi sebesar 62,50%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan dengan realisasi sebesar 38.094 RT. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan, Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan, Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan, Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan, serta Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan. Dalam hal ini pada tahun 2025, Panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perdesaan yang dibangun sepanjang 2,17 km, Panjang SPAM Jaringan perpipaan kawasan perkotaan yang ditingkatkan sepanjang 2,36 km. Panjang SPAM Jaringan Perpipaan kawasan perdesaan yang ditingkatkan sepanjang 4,28 km, Jumlah kegiatan SPAM jaringan perpipaan kawasan pedesaan yang dipelihara sebanyak 7 kegiatan, serta Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses (SR) melalui SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan sebanyak 555 SR. Data Jumlah penduduk berakses air minum tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.4  
Jumlah Penduduk (Jiwa) berakses air Minum Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2025



- b. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah yang mendukung sasaran Meningkatnya kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman dengan realisasi sebesar 4,56%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman dengan realisasi sebesar 8.721 RT. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat, Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik, Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik, serta Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja. Dalam hal ini pada tahun 2025, Jumlah sarana dan prasarana air limbah yang dibangun sebanyak 688 SR, serta Terlaksananya penyedotan lumpur tinja selama 0 bulan. Data Jumlah rumah tinggal bersanitasi tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.5  
Jumlah rumah tinggal bersanitasi Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2025

- c. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase drainase dalam



kondisi baik, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase saluran drainase dalam kondisi baik dengan realisasi sebesar 91,76%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air dengan realisasi sebesar 377,97 km. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan dan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan. Dalam hal ini pada tahun 2025, Panjang drainase yang dibangun sepanjang 4,36 km dan Panjang drainase yang dipelihara sepanjang 1,29 km. Data Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.6  
Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2025

- d. Program Penataan Bangunan Gedung yang mendukung sasaran Meningkatnya rasio bangunan ber-IMB dan Meningkatnya persentase bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Rasio kepatuhan IMB kabupaten dengan realisasi sebesar 90,82% dan Persentase bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun dengan realisasi sebesar 142,86%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan(IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang



mendukung sasaran Meningkatnya bangunan ber-IMB dan Meningkatkan jumlah bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Jumlah bangunan yang Ber-IMB dengan realisasi sebesar 5.108 unit dan Jumlah bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun dengan realisasi sebesar 10 unit. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan gedung, serta Implementasi SIMBG, Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota, serta Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten / Kota. Dalam hal ini pada tahun 2025, Jumlah rekomendasi IMB yang diberikan oleh Pemda sebanyak 75 rekomendasi, Jumlah bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun sebanyak 10 unit, serta Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten yang dipelihara sebanyak 1 unit. Data Jumlah bangunan ber IMB tahun 2025 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.7  
Jumlah bangunan ber IMB Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2025

- e. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional yang mendukung sasaran Meningkatnya Persentase infrastruktur persampahan yang dibangun, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase infrastruktur persampahan yang dibangun dengan realisasi sebesar 0,00%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di



Daerah Kabupaten / Kota yang mendukung sasaran Meningkatkan Jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan dengan realisasi sebesar 22 unit. Kegiatan tersebut didukung oleh sub kegiatan Penyediaan Sarana Persampahan. Dalam hal ini pada tahun 2025, Jumlah kontainer sampah yang diadakan sebanyak 4 unit, Jumlah truk sampah yang diadakan sebanyak 1 unit, Jumlah motor sampah yang diadakan sebanyak 1 unit, serta Jumlah tempat sampah yang terpilah sebanyak 80 unit.

- f. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase luas RTH publik yang ditata, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase Luas RTH publik yang ditata dengan realisasi sebesar 0,28%. Berikut beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya luas RTH publik yang ditata, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Luas RTH publik yang ditata dengan realisasi sebesar 70,79 ha. Kegiatan tersebut didukung oleh sub kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan. Dalam hal ini pada tahun 2025, Jumlah bangunan publik yang di bangun sebanyak 4 unit dan Jumlah RTH publik yang ditata sebanyak 6 unit.

### **Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan**

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan, indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang).

Dalam pencapaian indikator Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang), perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Panjang jalan kondisi baik dan kondisi sedang sepanjang **823,19 km** dari Panjang Jalan kabupaten seluruh Kabupaten Luwu Timur sepanjang **2.229,87 km**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) pada tahun 2025 senilai **36,92%** dari target rencana **37,51%** dengan capaian sebesar **98,41%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Diagram III.8  
Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang) Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2025

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung pula oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran ini, yaitu:

- Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik adalah 665,01 Km dari 2.229,87 Km total panjang jalan kabupaten. Data panjang jalan menurut kondisi Tahun 2025 dapat digambarkan melalui diagram berikut:

Diagram III.9  
Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data DD1 Bidang Bina Marga Tahun 2025

Tidak tercapainya target kinerja jalan kondisi baik karena karena ruas jalan yang diperjanjikan/dilaksanakan tahun ini tidak termuat dalam SK jalan kabupten (DD1) . Diharapkan tahun berikutnya ruas jalan yang masuk dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran adalah ruas



jalan yang masuk dalam SK jalan kabupaten. Peningkatan jalan beton, aspal, kerikil Jalan terhadap ruas jalan yang tersebar diwilayah Kabupaten Luwu Timur sampai Tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4  
 Panjang peningkatan Jalan (Km) Tahun 2019 - 2023

Tahun	Aspal	Beton	Kerikil
Tahun 2019	39,717	3,653	11,565
Tahun 2020	28,029	3,4631	27,391
Tahun 2021	8,56	5,16	72,69
Tahun 2022	8,94	5,78	32,07
Tahun 2023	9,00	1,00	24,08

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2025

- b. Jembatan dalam kondisi baik adalah 380 unit dari 392 Unit total jumlah jembatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Data jumlah jembatan menurut kondisinya Tahun 2025 dapat digambarkan melalui diagram berikut:

Diagram III.10  
 Jumlah Jembatan menurut kondisinya Tahun 2025



Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2025

Kinerja ini didukung oleh kegiatan Pembangunan Jembatan dan Rehabilitasi Jembatan. Dalam hal ini pada tahun 2025, Jumlah jembatan yang dibangun sebanyak 16 Unit dan Jumlah jembatan



yang dipelihara sebanyak 4 Unit. Data terkait pembangunan dan pemeliharaan jembatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5

**Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan (Unit) Tahun 2019 - 2023**

Tahun	Pembangunan jembatan	Pemeliharaan jembatan
Tahun 2019	8 unit	3 unit
Tahun 2020	4 unit	3 unit
Tahun 2021	7 unit	3 unit
Tahun 2022	8 unit	4 unit
Tahun 2023	16 unit	4 unit

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2025

**Sasaran 4 : Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi**

Untuk mendukung sasaran Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi, indikator yang telah ditetapkan yaitu Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi.

Dalam pencapaian indikator Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi sebanyak **788 orang** dari Jumlah kebutuhan tenaga teknis di wilayah kabupaten seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **950 orang**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2025 senilai **82,95** dari target rencana **104,00** dengan capaian sebesar **79,76%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.11

**Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi Tahun 2025**



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Jasa Konstruksi Tahun 2025



Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung pula oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran ini, yaitu:

- a. Jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat adalah 694 Orang dari 727 Orang total target Jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat yang direncanakan. Hal ini dikarenakan yang mengikuti pelatihan kurang dari jumlah peserta yang direncanakan.
- b. Persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate adalah 100% dari 100% total target Persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate yang direncanakan. Jenis Informasi data yang dapat terupdate yaitu :
  - Informasi Izin Usaha Jasa Konstruksi;
  - Informasi Tanda Daftar Orang Perseorangan;
  - Informasi Anggaran Pemerintah Daerah terkait jasa konstruksi;
  - Informasi potensi pasar jasa konstruksi untuk satu tahun anggaran berikutnya;
  - Informasi packet pekerjaan jasa konstruksi yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh BUJK;
  - Informasi standar biaya umum kabupaten/kota setiap tahun anggaran; dan
  - Profil tim pembina jasa konstruksi di kabupaten/kota beserta tata cara penyampaian pengaduan/keluhan.
- c. Jumlah SDM yang terlatih bersertifikat sebanyak 229 Orang dari target 229 Orang.

#### **Sasaran 5 : Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)**

Untuk mendukung sasaran Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW), indikator yang telah ditetapkan yaitu Ketaatan terhadap RTRW.

Dalam pencapaian indikator Ketaatan terhadap RTRW, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Realisasi RTRW sebesar **278.415 ha** dari Rencana peruntukan seluruh Kabupaten Luwu Timur sebesar **694.488 ha**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Ketaatan terhadap RTRW pada tahun 2025



senilai **40,09%** dari target rencana **40,10%** dengan capaian sebesar **99,98%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.12  
Ketaatan terhadap RTRW Tahun 2025



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Penataan Ruang Tahun 2025

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung pula oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran ini, yaitu:

- a. Persentase penetapan rencana tata daerah/rencana rinci tata ruang terealisasi sebanyak 100,00 % dari target 100,00 %. Perbup RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak 2 Dokumen dari target 2 Dokumen. Dokumen RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak 0 Dokumen dari target 1 Dokumen. Hal ini dikarenakan kegiatan dibatalkan karena gagal lelang karena spesifikasi tenaga ahli yang dibutuhkan kurang sesuai.
- b. Persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Untuk indikator Persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terealisasi sebanyak 0,00 % dari target 100,00 %. Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi terealisasi sebanyak 0 Orang dari target 150 Orang. Hal ini dikarenakan pemateri/tenaga ahli (penyusun RDTR) tidak ada.
- c. Persentase informasi tentang penataan ruang. Untuk indikator Persentase informasi tentang penataan ruang terealisasi sebanyak 100,00 % dari target 100,00 %. Jumlah Papan Hibauan/Papan Informasi Penataan Ruang terealisasi sebanyak 3 Unit dari target 3 Unit.
- d. Persentase penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang. Untuk indikator Persentase penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang terealisasi sebanyak 100,00 % dari target 100,00 %.



Jumlah laporan pengawasan penataan ruang yang dihasilkan terealisasi sebanyak 4 Laporan dari target 4 Laporan. Jumlah keterangan kesesuaian ruang yang diterbitkan terealisasi sebanyak 123 Surat dari target 45 Surat.

#### **Sasaran 6 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik**

Capaian kinerja dari Predikat SAKIP berdasarkan opini Inspektorat (Skor lakip) mencapai 119,40% dari target rencana 67 poin terealisasi 80 poin. Capaian ini dihasilkan dari perbandingan antara target dan realisasi poin hasil penilaian evaluasi Inspektorat terhadap Evaluasi LAKIP Tahun 2024 yang di laksanakan di bulan Februari Tahun 2025.

#### **b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun Lalu dan beberapa tahun terakhir**

Evaluasi keberhasilan pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renja yakni dengan membandingkan tingkat pencapaian kinerja pada tahun 2025 dan tahun – tahun sebelumnya. Untuk tahun 2025, perbandingan dilakukan berdasarkan hasil konversi terhadap realisasi indikator kinerja utama pada renstra sebelumnya. Namun terdapat beberapa indikator yang baru sehingga belum dapat dikonversi dari indikator sebelumnya. Dari perbandingan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan pencapaian indikator kinerja lebih baik atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang digambarkan pada tabel berikut:



Tabel III.6  
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2021 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)	Tahun 2023		Capaian Kinerja Thn 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian Kinerja Thn 2024 (%)	Tahun 2025		Capaian Kinerja Thn 2025 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	52,64	53,92	102,43	53,38	55,89	104,7	56,19	100,04	100,04	56,95	50,38	88,47	52,07	50,38	99,76
2	Persentase penduduk berakses air minum	58,71	58,65	99,89	59,46	60,67	102,04	60,18	101,69	101,69	60,89	61,50	101,00	61,22	61,50	100,00
3	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97,38	93,22	95,72	97,39	98,06	100,68	97,40	101,10	101,10	97,41	99,14	101,78	99,41	99,14	99,73
4	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	81,60	81,60	100,00	79,28	79,28	100,00	78,12	103,21	103,21	73,60	73,60	100,00	72,20	73,60	98,07
5	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	0,1415	0,1507	106,47	0,1420	0,1774	124,91	0,1519	94,39	94,39	0,1429	0,1467	102,65	0,1490	0,1467	98,40
6	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	0	0	0	18,75	10,42	55,56	37,50	61,11	61,11	70,83	50,00	70,59	64,58	50,00	77,42
7	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	0,0026	0,0026	100%	0,0026	0,0028	105,64	0,0054	51,46	51,46	0,0029	0,0029	101,24	0,0030	0,0029	98,01
8	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	72,59	70,57	97,22	73,49	70,58	96,03	36,88	98,52	98,52	36,88	36,92	100,09	37,51	36,92	98,41
9	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	31,37	29,68	94,63	41,89	48,11	114,82	52,42	139,16	139,16	62,95	82,95	131,77	104	82,95	79,76
10	Ketaatan terhadap RTRW	83,26	79,99	96,07	84,90	80,13	94,38	86,53	92,76	92,76	88,18	40,09	45,46	40,10	40,09	99,98
11	Nilai sakin Dinas PU-PR	60,00	65,54	109,23	61,00	69,07	115,17	62,00	106,69	106,69	67	74,1	110,6	67	80	119,40

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025



Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir capaian Kinerja dari sasaran strategis dengan indikator kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi pada tahun 2025 adalah 56,21%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 55,89%.
2. Persentase penduduk berakses air minum pada tahun 2025 adalah 61,20%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 60,67%.
3. Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2025 adalah 98,48%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 98,06%.
4. Tidak terjadi genangan >2 kali setahun pada tahun 2025 adalah 75,61%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 79,28%.
5. Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan pada tahun 2025 adalah 0,1431. Kinerja ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 0,1774. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian data jumlah bangunan ber-IMB dan data jumlah total bangunan.
6. Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan pada tahun 2025 adalah 10,42%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 10,42%.
7. Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) pada tahun 2025 adalah 22,92%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 4,39%.
8. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB pada tahun 2025 adalah 0,0028. Kinerja ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 0,0028.



9. Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) pada tahun 2025 adalah 36,34%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 70,58%. Hal ini dikarenakan adanya perubahan SK status jalan serta penyesuaian klasifikasi jalan berdasarkan asistensi dari kementerian PUPR.
10. Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2025 adalah 72,95. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 48,11.
11. Ketaatan terhadap RTRW pada tahun 2025 adalah 80,27%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 80,13%.
12. Nilai sakis Dinas PU-PR pada tahun 2025 adalah 66,15. Kinerja ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 69,07. Hal berdasarkan evaluasi Inspektorat terhadap Lakip Tahun 2024 yang di laksanakan di bulan Februari Tahun 2025.

**c) Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta capaian kinerja Sasaran dengan Target Jangka Menengah**

Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terhadap Target Jangka Menengah yang mengacuh pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur dan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel III.7  
 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran Dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator kinerja	Target						Realisasi	Capaian
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2025	2025
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	52,64	53,38	54,11	54,85	55,59	55,59	50,38	99,76
2	Persentase penduduk berakses air minum	58,71	59,46	60,18	60,89	61,57	63,13	61,50	100,00
3	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97,38	97,39	97,40	97,41	97,42	98,81	99,14	99,73
4	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	81,6	79,28	75,61	73,6	72,2	72,2	73,60	98,07
5	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	0,1415	0,1420	0,1423	0,1429	0,1432	0,1432	0,1467	98,40
6	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	0	18,75	54,16	70,83	85,41	100	50,00	77,42
7	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	0,0026	0,0026	0,0026	0,0026	0,0027	0,0027	0,0029	98,01
8	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	72,59	73,49	74,39	75,15	76,19	76,19	36,92	98,41
9	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	31,37	41,89	51,47	62,94	73,47	73,47	82,95	79,76
10	Ketaatan terhadap RTRW	83,26	84,90	86,53	88,16	89,79	91,43	40,09	99,98
11	Nilai sakis Dinas PU-PR	60	61	62	63	64	65	80	119,40

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025



Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terhadap Target Jangka Menengah dapat disimpulkan terhitung dari rata-rata 11 capaian indikator kinerja yang ada dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja jangka menengah Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **55,89%** dari target Jangka menengah sebesar **54,41%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **103,88%**.
2. Capaian kinerja jangka menengah Persentase penduduk berakses air minum tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **61,20%** dari target Jangka menengah sebesar **60,18%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **101,69%**.
3. Capaian kinerja jangka menengah Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **98,48%** dari target Jangka menengah sebesar **97,40%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **101,11%**.
4. Capaian kinerja jangka menengah Tidak terjadi genangan >2 kali setahun tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **75,61%** dari target Jangka menengah sebesar **75,61%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **100,00%**.
5. Capaian kinerja jangka menengah Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **0,1434** dari target Jangka menengah sebesar **0,1423**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **100,77%**.
6. Capaian kinerja jangka menengah Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **22,92%** dari target Jangka menengah sebesar **54,16%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **42,32%**. Hal ini dikarenakan adanya masih kurangnya sarana dan prasarana yang dianggarkan setiap tahunnya.
7. Capaian kinerja jangka menengah Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB tahun kedua periode Tahun 2021-2026



- sebesar **0,0028** dari target Jangka menengah sebesar **0,0026**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **107,69%**.
8. Capaian kinerja jangka menengah Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) sampai tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **36,34%** dari target Jangka menengah sebesar **74,39%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **48,85%**. Hal ini dikarenakan adanya perubahan SK status jalan serta penyesuaian klasifikasi jalan berdasarkan asistensi dari kementerian PUPR.
  9. Capaian kinerja jangka menengah Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **72,95%** dari target Jangka menengah sebesar **51,47%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **141,73%**.
  10. Capaian kinerja jangka menengah Ketaatan terhadap RTRW tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **80,27%** dari target Jangka menengah sebesar **86,53%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **94,38%**. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang tidak terlaksana baik akibat gagal lelang maupun narasumber yang tidak tersedia.
  11. Capaian kinerja jangka menengah Nilai sakiip Dinas PU-PR tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **66,15** dari target Jangka menengah sebesar **62,00**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2025 yaitu sebesar **106,69%**.

**d) Perbandingan anantara realisasi Kinerja serta capaian kinerja Sasaran dengan target Nasional**

Berikut adalah tabel perbandingan target daerah dengan target nasional untuk tahun 2025:

Sektor Infrastruktur	Indikator	Realisasi Daerah 2025	Target Nasional	Keterangan
Pengelolaan dan Pemanfaatan SDA	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh	50,38%	70%	Masih terdapat kekurangan dalam pengembangan jaringan irigasi



	jaringan irigasi			untuk mendukung pertanian.
Akses Air Minum	Persentase penduduk berakses air minum	61,50%	100% (15% air minum aman)	Perlu peningkatan akses dan kualitas air minum di daerah agar sesuai dengan target nasional.
Pengolahan Air Limbah Domestik	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	99,14%	90%	Realisasi daerah melampaui target nasional, menunjukkan sistem sanitasi yang cukup baik.
Kualitas dan Kuantitas Jalan	Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang)	36,92%	75%	Banyak jalan di daerah masih dalam kondisi kurang layak atau rusak.
Ketertiban Tata Ruang	Kesesuaian terhadap RTRW	40,09%	100%	Masih banyak wilayah yang belum sesuai dengan rencana tata ruang nasional.

Perbandingan antara realisasi capaian daerah tahun 2025 dengan target nasional menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan di beberapa sektor infrastruktur.

Dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air, realisasi rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi hanya mencapai 50,38%, sedangkan target nasional dalam RPJMN 2020-2024 ditetapkan sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa daerah masih mengalami keterlambatan dalam penyediaan jaringan irigasi yang optimal untuk mendukung sektor pertanian dan ketahanan pangan.

Untuk akses air minum, realisasi di daerah mencapai 61,50%, yang masih jauh dari target nasional sebesar 100% akses air minum layak, dengan 15% di antaranya harus memenuhi standar air minum aman. Perbedaan ini menegaskan bahwa masih ada banyak penduduk di daerah yang belum mendapatkan akses air minum berkualitas sesuai standar nasional.

Sementara itu, dalam pengolahan air limbah domestik, realisasi daerah menunjukkan capaian sebesar 99,14%, yang bahkan melampaui target nasional sebesar 90%. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan air limbah di



daerah telah cukup baik dan hampir mencakup seluruh rumah tangga yang membutuhkan layanan sanitasi layak.

Pada sektor infrastruktur jalan, realisasi persentase jalan dengan kondisi mantap (baik dan sedang) di daerah hanya mencapai 36,92%, jauh di bawah target nasional yang ditetapkan sebesar 75%. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa masih banyak jalan di daerah yang berada dalam kondisi rusak atau kurang layak, sehingga perlu dilakukan peningkatan kualitas jalan agar konektivitas dan mobilitas masyarakat lebih optimal.

Dalam hal ketertiban tata ruang, realisasi kesesuaian terhadap RTRW hanya mencapai 40,09%, padahal target nasional berada pada angka 100%. Ini menunjukkan bahwa masih banyak wilayah di daerah yang belum sesuai dengan perencanaan tata ruang yang telah ditetapkan, sehingga memerlukan perhatian lebih dalam hal pengawasan dan penegakan aturan tata ruang.

Secara keseluruhan, realisasi capaian daerah dalam beberapa sektor masih jauh dari target nasional, terutama dalam hal irigasi, akses air minum, kualitas jalan, dan kesesuaian RTRW. Namun, sektor pengolahan air limbah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan melampaui target nasional. Untuk mencapai standar pembangunan yang lebih baik, diperlukan upaya intensif melalui peningkatan investasi, perencanaan yang lebih matang, serta sinergi antara pemerintah daerah dan pusat dalam percepatan pembangunan infrastruktur.

#### **e) Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2025 terdapat beberapa kendala terkait pelaksanaan program dan Kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran dan indikator utama pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur yang diuraikan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja jangka menengah Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai, serta Panjang jaringan irigasi kondisi baik.



2. Capaian kinerja jangka menengah Persentase penduduk berakses air minum tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** walaupun adanya peningkatan Jumlah penduduk yang jauh melebihi proyeksi dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran juga dapat terselesaikan dengan cukup baik. Namun demikian agar kedepannya tetap lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan.
3. Capaian kinerja jangka menengah Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** walaupun adanya peningkatan Jumlah total rumah yang jauh melebihi proyeksi dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran juga dapat terselesaikan dengan cukup baik. Namun demikian agar kedepannya tetap lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan.
4. Capaian kinerja jangka menengah Tidak terjadi genangan >2 kali setahun tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Panjang drainase yang dibangun, serta Panjang drainase yang dipelihara.
5. Capaian kinerja jangka menengah Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Jumlah bangunan yang Ber-IMB.
6. Capaian kinerja jangka menengah Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa kegiatan yang masih membutuhkan tambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. **Solusi:** Agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan berdasarkan anggaran yang disediakan.



7. Capaian kinerja jangka menengah Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Luas RTH publik yang ditata.
8. Capaian kinerja jangka menengah Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) sampai tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena adanya perubahan SK status jalan pada tahun 2023 serta penyesuaian klasifikasi jalan berdasarkan asistensi dari kementerian PUPR. **Solusi** : Diharapkan tahun berikutnya ruas jalan yang masuk dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran adalah ruas jalan yang masuk dalam SK jalan kabupaten.
9. Capaian kinerja jangka menengah Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi. Namun demikian agar kedepannya tetap lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan.
10. Capaian kinerja jangka menengah Ketaatan terhadap RTRW tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena adanya beberapa kegiatan yang tidak terlaksana baik akibat gagal lelang maupun narasumber yang tidak tersedia.  
**Solusi** : Agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan serta lebih proaktif dalam melakukan koordinasi terkait Perbup RDTR dengan pemerintah pusat.
11. Capaian kinerja jangka menengah Nilai sakin Dinas PU-PR tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota.
12. Terdapat beberapa kegiatan (pembangunan jembatan, pembangunan jaringan irigasi dan penyediaan sarana dan prasarana bangunan dan lingkungan publik) yang tidak dapat terealisasi sesuai rencana karena pelaksanaannya yang belum selesai pada akhir tahun karena perubahan desain pada saat pelaksanaan, kondisi alam (cuaca), serta



beberapa kendala teknis lainnya sehingga tidak dapat dikategorikan realisasi kinerja tahun bersangkutan.

**Solusi** : Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan di tahun berikutnya dan realisasi dari kegiatan tersebut terhitung di tahun berikutnya.

13. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan terutama yang anggaran pendanaan DAK karena baru dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sedangkan pekerjaan yang anggaran pendanaannya dari Bantuan keuangan propinsi yang dianggarkan pada perubahan anggaran 2023 karena keterlambatan pengesahan APBD perubahan.

**Solusi** : Mempercepat pelaksanaan pekerjaan dengan menambah waktu dan tenaga kerja.

14. Masih terbatasnya data terkait jalan, jembatan, irigasi, sungai/pantai, air bersih, sanitasi, drainase serta tata ruang sebagai bahan dalam penyusunan dokumen perencanaan khususnya dalam dokumen saku.
15. Masih kurangnya perhatian terhadap kapasitas SDM untuk mengikuti diklat, mengingat pentingnya pelatihan dan pendidikan bagi staf untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam melaksanakan tupoksinya.
16. Penunjang keberhasilan kinerja karena adanya anggaran bersumber dari APBD dan dana DAK yang dialokasikan pada dinas PUPR.

#### f) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

##### ➤ Sumber Daya Aparatur

Jumlah aparat Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2025 sebanyak 85 orang. Berdasarkan data latar belakang pendidikan bahwa jumlah pegawai dengan kualifikasi pendidikan sarjana sebanyak 46 orang atau sekitar 54,12% dari jumlah pegawai. Data tersebut diatas menunjukkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur dari jumlah pegawai yang ada terdapat 46 orang yang berkualifikasi Sarjana dan sebanyak 39 orang yang bukan sarjana serta terdapat 41 orang tenaga upah jasa sebagai tenaga penunjang administrasi.

Berdasarkan data kepegawaian diatas dapat disimpulkan bahwa menurut pendidikannya sumber daya aparatur cukup memadai akan tetapi bila ditinjau dari jumlah, pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan



Ruang belum mencukupi kebutuhan terutama pada kebutuhan staf dan petugas teknis lapangan.

➤ **Sarana dan Peralatan Kerja Utama**

Kondisi inventaris kantor untuk peralatan/perlengkapan kantor yang berjumlah 439 unit terdapat 403 unit atau 91,80% masih baik. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa peralatan yang menunjang operasional kegiatan untuk mencapai target capaian perlu dilakukan pemeliharaan guna mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kedepan.

Berdasarkan realisasi keuangan dan capaian kinerja pada tahun 2025, Apabila dibandingkan persentase Realisasi Anggaran sebesar 11,98% dengan realisasi capaian kinerja sebesar 6,10%, maka tingkat efisiensi pelaksanaan pencapaian kinerja pada dinas PUPR adalah sebesar -5,88%. Sebagaimana tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dibawah ini :

*Tabel III.8  
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

NO.	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%		
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp13.308.826.894,00	Rp2.987.365.997,00	22,45		
2.	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Rp11.327.165.082,00	Rp2.391.883.163,22	21,12		
3.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Rp13.617.532.000,00	Rp930.239.751,65	6,83		
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Rp2.927.500.000,00	Rp-	0,00		
5.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Rp5.275.773.500,00	Rp121.713.500,00	2,31		
6.	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Rp11.780.240.000,00	Rp2.354.645.895,94	19,99		



NO.	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%		
7.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Rp49.050.417.000,00	Rp1.537.480.760,71	3,13		
8.	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Rp4.963.500.000,00	Rp995.970.525,78	20,07		
9.	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Rp76.975.107.118,00	Rp11.761.465.328,83	15,28		
10.	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Rp1.143.651.756,00	Rp5.260.000,00	0,46		
11.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Rp1.470.909.000,00	Rp17.776.800,00	1,21		
12.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp13.308.826.894,00	Rp2.987.365.997,00	22,45		
	<b>CAPAIAN</b>	<b>Rp192.991.417.950,00</b>	<b>Rp23.117.701.723,13</b>	<b>11,98</b>	<b>6,10%</b>	<b>-5,88%</b>

**g) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pernyataan kinerja**

**Sasaran 1 :**

Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan. Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)
  - Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



**Sasaran 2 :**

Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan. Dalam upaya pencapaian sasaran ini, didukung oleh program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
  - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota
- 2) PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL
  - Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
- 3) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH
  - Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 4) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE
  - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 5) PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN
  - Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota
- 6) PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG
  - Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
- 7) PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA
  - Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran 3 :**

Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan. Dalam upaya pencapaian sasaran ini, didukung oleh program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN



- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

**Sasaran 4 :**

Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi. Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
  - Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
  - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
  - Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil)
  - Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi

**Sasaran 5 :**

Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW). Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu :

- 1) PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG
  - Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota

**Sasaran 6 :**

Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik. Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh beberapa program yaitu :

- 1) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
  - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah
  - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah



- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

## 2) Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2025 ini merupakan upaya untuk pencapaian indikator kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 melalui pencapaian sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas keuangan Tahun Anggaran 2025 dapat digambarkan bahwa capaian kinerja anggaran adalah **11,98%** yang dihitung berdasarkan jumlah realisasi anggaran sebesar **Rp23.117.701.723,13** dibagi dengan jumlah pagu anggaran untuk belanja Langsung yaitu **Rp192.991.417.950,00**. Sumber dana dari semua kegiatan adalah PAD, DAU dan DAK T.A 2025.

Objek Belanja Langsung dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025 berupa pelaksanaan dari 12 program yang ditetapkan dalam penetapan kinerja pada awal tahun dan mengalami perubahan anggaran dalam tahun berjalan sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel III.9  
Realisasi Kinerja dan Keuangan

PROGRAM/KEGIATAN	KINERJA				KEUANGAN		
	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA		JUMLAH ANGGARAN (BERDASAR PADA DPA-SKPD)	TOTAL	
			TOTAL	CAPAIAN (%)		TOTAL REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(8)	(9)	(10)
							(6/5*100)
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG					Rp 192.991.417.950,00	Rp 23.117.701.723,13	11,98
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota (%)	100,00	25,08	25,08	Rp 13.308.826.894,00	Rp 2.987.365.997,00	22,45
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100,00	36,36	36,36	Rp 112.345.500,00	Rp 6.104.500,00	5,43
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah (dokumen)	2,00	0,00	0,00	Rp 57.470.000,00	Rp 3.500.000,00	6,09



Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2,00	0,00	0,00	Rp 8.454.500,00	Rp -	0,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD Dan laporan hasil koordinasi penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2,00	1,00	50,00	Rp 4.473.500,00	Rp -	0,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Dokumen)	16,00	7,00	43,75	Rp 41.947.500,00	Rp 2.604.500,00	6,21
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase administrasi keuangan yang terselesaikan dengan baik (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>87,74</b>	<b>87,74</b>	<b>Rp 10.873.101.942,00</b>	<b>Rp 2.728.561.775,00</b>	<b>25,09</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan Tunjangan ASN (Orang)	87,00	87,00	100,00	Rp 10.718.959.942,00	Rp 2.718.101.775,00	25,36
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan Laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Dokumen)	1,00	1,00	100,00	Rp 136.362.000,00	Rp 10.460.000,00	7,67
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran (Dokumen)	18,00	5,00	27,78	Rp 17.780.000,00	Rp -	0,00
<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>25,00</b>	<b>25,00</b>	<b>Rp 49.475.500,00</b>	<b>Rp 3.800.000,00</b>	<b>7,68</b>
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang dibangun (laporan)	4,00	1,00	25,00	Rp 49.475.500,00	Rp 3.800.000,00	7,68
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Rata-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Rp 84.016.000,00</b>	<b>Rp 2.000.000,00</b>	<b>2,38</b>
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Data Administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan ( Dokumen)	2,00	0,00	0,00	Rp 28.836.000,00	Rp 2.000.000,00	6,94
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan (orang)	3,00	0,00	0,00	Rp 9.306.000,00	Rp -	0,00
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan (Orang)	5,00	0,00	0,00	Rp 45.874.000,00	Rp -	0,00
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>14,89</b>	<b>14,89</b>	<b>Rp 436.038.000,00</b>	<b>Rp 64.101.500,00</b>	<b>14,70</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (paket )	4,00	0,00	0,00	Rp 3.051.800,00	Rp -	0,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (paket)	11,00	0,00	0,00	Rp 115.000.000,00	Rp 23.050.000,00	20,04
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan (paket)	4,00	0,00	0,00	Rp 36.679.600,00	Rp -	0,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (paket)	8,00	2,00	25,00	Rp 11.830.000,00	Rp -	0,00



Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (Dokumen)	12,00	3,00	25,00	Rp 8.640.000,00	Rp 1.990.000,00	23,03
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Laporan)	4,00	1,00	25,00	Rp 23.750.000,00	Rp -	0,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi SKPD	Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	4,00	1,00	25,00	Rp 237.086.600,00	Rp 39.061.500,00	16,48
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Rp 219.000.000,00</b>	<b>Rp 73.050.000,00</b>	<b>33,36</b>
Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang disediakan (unit)	5,00	0,00	0,00	Rp 25.000.000,00	Rp 73.050.000,00	292,20
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang disediakan (Unit)	3,00	0,00	0,00	Rp 150.000.000,00	Rp -	0,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan (unit)	2,00	0,00	0,00	Rp 44.000.000,00	Rp -	0,00
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>33,33</b>	<b>33,33</b>	<b>Rp 459.558.752,00</b>	<b>Rp 76.748.222,00</b>	<b>16,70</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Masuk dan Keluar (laporan)	4,00	1,00	25,00	Rp 20.522.500,00	Rp 2.000.000,00	9,75
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang dibayarkan (Laporan)	4,00	1,00	25,00	Rp 145.396.252,00	Rp 39.248.222,00	26,99
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan (laporan)	1,00	1,00	100,00	Rp 293.640.000,00	Rp 35.500.000,00	12,09
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>3,29</b>	<b>3,29</b>	<b>Rp 1.075.291.200,00</b>	<b>Rp 33.000.000,00</b>	<b>3,07</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan Dinas jabatan yang dipelihara (unit)	28,00	4,00	14,29	Rp 117.000.000,00	Rp -	0,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinan (Unit)	3,00	0,00	0,00	Rp 94.000.000,00	Rp 7.000.000,00	7,45
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang dipelihara (unit)	7,00	3,00	42,86	Rp 638.000.000,00	Rp 26.000.000,00	4,08
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	173,00	0,00	0,00	Rp 76.295.700,00	Rp -	0,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00	0,00	0,00	Rp 149.995.500,00	Rp -	0,00
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>	<b>Persentase infrastruktur pengendali daya rusak air (%)</b>	<b>50,59</b>	<b>50,21</b>	<b>99,25</b>	<b>Rp 11.327.165.082,00</b>	<b>Rp 2.391.883.163,22</b>	<b>21,12</b>
	<b>Rasio jaringan irigasi (Angka)</b>	<b>12,80</b>	<b>12,80</b>	<b>100,00</b>			
<b>Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai (Km)</b>	<b>78,34</b>	<b>77,75</b>	<b>99,25</b>	<b>Rp 5.275.845.079,00</b>	<b>Rp 2.088.046.664,72</b>	<b>39,58</b>
Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir	Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang direhabilitasi (unit)	1,00	0,00	0,00	Rp 168.000.000,00	Rp 220.967.451,00	131,53
Normalisasi/Restorasi Sungai	Panjang sungai yang dinormalisasikan/Restorasi	24,00	0,00	0,00	Rp 754.750.000,00	Rp -	0,00



	(Km)						
Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang direhabilitasi (km)	0,008	0,00	0,00	Rp 222.000.000,00	Rp 154.366.385,00	69,53
Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang bangunan perkuatan tebing yang dibangun (Km)	0,59	0,00	0,00	Rp 2.862.265.439,00	Rp 949.609.465,72	33,18
Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang bangunan perkuatan tebing yang direhabilitasi (km)	0,19	0,00	0,00	Rp 795.500.000,00	Rp 567.335.387,00	71,32
Pembangunan Tanggul Sungai	Panjang tanggul sungai yang dibangun (Km)	0,00	0,00	#DIV/0!	Rp -	Rp -	#DIV/0!
Pembangunan Pintu Air/bendung Pengendali Banjir	Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dibangun (unit)	0,10	0,00	0,00	Rp 149.850.000,00	Rp 5.629.500,00	3,76
Rehabilitasi Tanggul Sungai	Panjang tanggul sungai yang dipelihara (km)	0,00	0,00	#DIV/0!	Rp 323.479.640,00	Rp 190.138.476,00	58,78
<b>Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang luasnya dibawah 1000 HA dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Panjang jaringan irigasi kondisi baik (km)</b>	<b>84,45</b>	<b>83,58</b>	<b>98,97</b>	<b>Rp 6.192.940.003,00</b>	<b>Rp 303.836.498,50</b>	<b>4,91</b>
Pembangunan Bendung Irigasi	Jumlah bendung irigasi yang dibangun (unit)	0,00	0,00	#DIV/0!	Rp -	Rp -	#DIV/0!
Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan (km)	0,87	0,00	0,00	Rp 3.197.408.023,00	Rp 161.546.228,00	5,05
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang direhabilitasi (km)	0,40	0,00	0,00	Rp 1.852.720.000,00	Rp -	0,00
Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang dioperasikan dan dipelihara	0,29	0,00	0,00	Rp 432.128.980,00	Rp 52.694.870,00	12,19
Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi	Jumlah Bendung irigasi yang dioperasikan dan dipelihara (unit)	2,00	0,00	0,00	Rp 546.400.000,00	Rp 89.595.400,50	16,40
Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi	Jumlah daerah irigasi yang terkelola dan terawasi Alokasi Airnya (DI)	33,00	0,00	0,00	Rp 22.663.000,00	Rp -	0,00
Operasional Kelembagaan Pengelola Irigasi	Jumlah Lembaga pengelola irigasi yang beroperasi	4,00	0,00	0,00	Rp 141.620.000,00	Rp -	0,00
<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	<b>Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi (%)</b>	<b>61,22</b>	<b>56,22</b>	<b>91,83</b>	<b>Rp 13.617.532.000,00</b>	<b>Rp 930.239.751,65</b>	<b>6,83</b>
<b>Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan (RT)</b>	<b>38.374</b>	<b>38.274</b>	<b>99,74</b>	<b>Rp 13.617.532.000,00</b>	<b>Rp 930.239.751,65</b>	<b>6,83</b>
Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Kapasitas sistem penyediaan air minum (SPAM) Jaringan perpipaan yang ditingkatkan (liter/detik)	9,00	0,00	0,00	Rp 8.563.257.000,00	Rp 592.859.902,80	6,92
Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jumlah sistem penyediaan air minum (SPAM) yang dioperasikan dan dipelihara (unit)	10,00	0,00	0,00	Rp 149.850.000,00	Rp 303.497.048,85	202,53
Optimalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Jumlah Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang dioptimalisasi	1,00	0,00	0,00	Rp 1.664.425.000,00	Rp 33.882.800,00	2,04



Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Jumlah Sambungan Rumah yang terlayani oleh perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	1,00	0,00	0,00	Rp 3.240.000.000,00	Rp -	0,00
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL</b>	<b>Persentase infrastruktur persampahan yang dibangun (%)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>	Rp 2.927.500.000,00	Rp -	<b>0,00</b>
<b>Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten / Kota</b>	<b>Jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan (Unit)</b>	<b>31,00</b>	<b>24,00</b>	<b>77,42</b>	Rp 2.927.500.000,00	Rp -	<b>0,00</b>
Penyediaan Sarana Pendukung TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Jumlah Sarana pendukung TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS (unit)	7,00	0,00	0,00	Rp 2.927.500.000,00	Rp -	0,00
<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH</b>	<b>Kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman (%)</b>	<b>28,75</b>	<b>11,52</b>	<b>40,07</b>	Rp 5.275.773.500,00	Rp 121.713.500,00	<b>2,31</b>
<b>Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman (RT)</b>	<b>9.101</b>	<b>7.846</b>	<b>86,21</b>	Rp 5.275.773.500,00	Rp 121.713.500,00	<b>2,31</b>
Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	Jumlah Rumah Tangga yang terlayani Jasa Penyedotan Lumpur Tinja (RT)	266,00	42,00	15,79	Rp 281.175.600,00	Rp 13.900.000,00	4,94
Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja	Jumlah Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja yang disediakan	216,00	0,00	0,00	Rp 728.000.000,00	Rp -	0,00
Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat	Jumlah Rumah tangga yang memiliki Toilet dan tangki septik sesuai standar (RT)	633,00	0,00	0,00	Rp 5.275.773.500,00	Rp 121.713.500,00	2,31
<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE</b>	<b>Persentase saluran drainase dalam kondisi baik (%)</b>	<b>95,41</b>	<b>94,26</b>	<b>98,79</b>	Rp 11.780.240.000,00	Rp 2.354.645.895,94	<b>19,99</b>
<b>Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air (Km)</b>	<b>59,23</b>	<b>51,73</b>	<b>87,34</b>	Rp 11.780.240.000,00	Rp 2.354.645.895,94	<b>19,99</b>
Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Panjang saluran drainase Lingkungan yang dibangun (m)	7.500,00	0,00	0,00	Rp 11.300.720.000,00	Rp 2.156.433.168,57	19,08
Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan	Jumlah sistem drainase lingkungan yang beroperasi dan dipelihara	250,00	0,00	0,00	Rp 479.520.000,00	Rp 198.212.727,37	41,34
<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG</b>	<b>Rasio Kepatuhan IMB Kepatuhan (%)</b>	<b>91,23</b>	<b>91,11</b>	<b>99,87</b>	Rp 49.050.417.000,00	Rp 1.537.480.760,71	<b>3,13</b>
<b>Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung</b>	<b>Bangunan Memiliki IMB (unit)</b>	<b>5.345</b>	<b>5.276</b>	<b>98,71</b>	Rp 49.050.417.000,00	Rp 1.537.480.760,71	<b>3,13</b>
Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestarian dan Pembongkaran Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestarian, dan pembongkaran bangunan gedung untuk kepentingan strategis Daerah Kabupaten/Kota (Dokumen)	12,00	0,00	0,00	Rp 48.720.807.000,00	Rp 1.537.480.760,71	3,16



Penyelenggaraan Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKKBG), Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG	Jumlah penerbitan Persetujuan bangunan gedung (PBG)Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKKBG), Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG (dokumen)	100,00	31,00	31,00	Rp 329.610.000,00	Rp -	0,00
<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA</b>	<b>Persentase Luas RTH publik yang ditata (%)</b>	<b>0,30</b>	<b>0,29</b>	<b>97,45</b>	Rp 4.963.500.000,00	Rp 995.970.525,78	<b>20,07</b>
<b>Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas RTH publik yang ditata (ha)</b>	<b>75,03</b>	<b>73,73</b>	<b>98,27</b>	Rp 4.963.500.000,00	Rp 995.970.525,78	<b>20,07</b>
Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan kawasan Strategis Lainnya	Jumlah Dokumen Pengawasan Penataan Bangunan dan Lingkungan	11,00	0,00	0,00	Rp 4.963.500.000,00	Rp 995.970.525,78	20,07
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>	<b>Persentase jalan kabupaten kondisi baik (%)</b>	<b>37,51</b>	<b>36,92</b>	<b>98,42</b>	Rp 76.975.107.118,00	Rp 11.761.465.328,83	<b>15,28</b>
<b>Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>Panjang jalan kondisi baik (km)</b>	<b>836,47</b>	<b>823,19</b>	<b>98,41</b>	Rp 76.895.607.118,00	Rp 11.761.465.328,83	<b>15,30</b>
	<b>Jumlah jembatan kondisi baik (unit)</b>	<b>412,00</b>	<b>406,00</b>	<b>98,54</b>			
Penggantian Jembatan	Jumlah Jembatan yang diganti (unit)	35,00	0,00	0,00	Rp 328.000.000,00	Rp -	0,00
Pembangunan Jalan	Panjang jalan yang dibangun (km)	1,31	0,00	0,00	Rp 63.125.146.368,00	Rp 8.756.174.648,75	13,87
Pemeliharaan Berkala jalan	Panjang jalan yang direhabilitasi (km)	0,50	0,00	0,00	Rp 439.000.000,00	Rp -	0,00
Pelebaran jalan menuju standar	Panjang jalan yang dilebarkan menuju standar (km)	17,00	0,00	0,00	Rp 4.815.924.750,00	Rp 64.209.309,00	1,33
Rehabilitasi Jembatan	Jumlah jembatan yang direhabilitasi (unit)	2234,35	0,00	0,00	Rp 1.049.850.000,00	Rp 134.056.304,00	12,77
Pembangunan Jembatan	Jumlah jembatan yang dibangun (unit)	1,00	0,00	0,00	Rp 5.433.486.000,00	Rp 2.500.841.448,08	46,03
Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Panjang jalan/jembatan yang disurvey Kondisinya (km)	0,50	0,00	0,00	Rp 705.000.000,00	Rp -	0,00
Rehabilitasi Jalan	Panjang Jalan yang direhabilitasi (km)	17,00	0,00	0,00	Rp 841.700.000,00	Rp 306.183.619,00	36,38
Pemeliharaan Rutin Jalan	Panjang Jalan yang dipelihara secara Rutin (km)	0,50	0,00	0,00	Rp 157.500.000,00	Rp -	0,00
Pelebaran jembatan	Jumlah jembatan yang dilebarkan (unit)	6,00	0,00	0,00	Rp 79.500.000,00	Rp -	0,00
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI</b>	<b>Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>82,95</b>	<b>82,95</b>	Rp 1.143.651.756,00	Rp 5.260.000,00	<b>0,46</b>
	<b>Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan kerja (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
<b>Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi</b>	<b>Jumlah tenaga kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau analis yang dilatih (orang)</b>	<b>988,00</b>	<b>788,00</b>	<b>79,76</b>	Rp 826.988.720,00	Rp -	<b>0,00</b>
Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang difasilitasi Sertifikasi (orang)	100,00	0,00	0,00	Rp 344.242.720,00	Rp -	0,00



Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Jasa Konstruksi	Jumlah lembaga Jasa Konstruksi yang Bina dan ditingkatkan Kapasitasnya (Lembaga)	31,00	0,00	0,00	Rp 54.334.500,00	Rp -	0,00
Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis yang dilatih (orang)	50,00	0,00	0,00	Rp 428.411.500,00	Rp -	0,00
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate</b>	<b>100,00</b>	<b>25,58</b>	<b>25,58</b>	<b>Rp 28.846.036,00</b>	<b>Rp 2.000.000,00</b>	<b>6,93</b>
Operasionalisasi Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah layanan Informasi Jasa Konstruksi yang dioperasikan	7,00	2,00	28,57	Rp 28.846.036,00	Rp 2.000.000,00	6,93
<b>Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi</b>	<b>Jumlah lembaga jasa Konstruksi yang dibina tertib usaha, tertib Penyelenggaraan, dan tertib pemanfaatan produk (orang)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>Rp 287.817.000,00</b>	<b>Rp 3.260.000,00</b>	<b>1,13</b>
Pembinaan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Produk Jasa Konstruksi	Jumlah Lembaga Jasa Konstruksi yang di bina tertib usaha, tertib penyelenggaraan, dan tertib Pemanfaatan Produk (lembaga)	25,00	0,00	0,00	Rp 244.609.000,00	Rp -	0,00
Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha Jasa Konstruksi Kabupaten/Kota	Jumlah Badan Usaha Jasa Konstruksi Kabupaten/Kota yang diawasi dan di evaluasi Tertib Usaha (badan usaha)	50,00	0,00	0,00	Rp 43.208.000,00	Rp 3.260.000,00	7,54
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	<b>Persentase kesesuaian penataan ruang (%)</b>	<b>40,10</b>	<b>40,09</b>	<b>99,99</b>	<b>Rp 1.470.909.000,00</b>	<b>Rp 17.776.800,00</b>	<b>1,21</b>
<b>Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase penetapan rencana tata daerah/rencana rinci tata ruang (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Rp 1.266.760.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>0,00</b>
Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Kebijakan Perda/Perkada selain RTRW Kabupaten/Kota (Dokumen)	1,00	0,00	0,00	Rp 670.082.000,00	Rp -	0,00
Pelaksanaan Persetujuan Substansi RDTR Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Administrasi persetujuan Substansi RDTR Kabupaten/Kota (Dokumen)	1,00	0,00	0,00	Rp 405.918.000,00	Rp -	0,00
Penyebarluasan Informasi Penataan Ruang	Jumlah Publikasi Informasi Penataan Ruang (Publikasi)	3,00	0,00	0,00	Rp 190.760.000,00	Rp -	0,00
<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang (Persen)</b>	<b>100,00</b>	<b>12,50</b>	<b>12,50</b>	<b>Rp 204.149.000,00</b>	<b>Rp 17.776.800,00</b>	<b>8,71</b>
Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang (Dokumen)	12,00	3,00	25,00	Rp 166.205.000,00	Rp 17.776.800,00	10,70
Pelaksanaan Audit Tata Ruang	Jumlah Kasus Indikasi Pelanggaran Pemanfaatan Ruang (Kasus)	1,00	0,00	0,00	Rp 37.944.000,00	Rp -	0,00
<b>TOTAL BELANJA</b>					<b>Rp 192.991.417.950,00</b>	<b>Rp 23.117.701.723,13</b>	<b>11,98</b>

### 3) Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Perbaikan-Perbaikan Tahun Lalu

Tidak lanjut rekomendasi hasil evaluasi pada tahun sebelumnya di tuangkan dalam matriks tindak lanjut sebagai berikut :



Tabel III.10  
 Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Dinas PUPR pada Tahun Sebelumnya

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/Progress Penyelesaian
1.	Agar konsisten dalam mencantumkan target pada BAB II dan BAB III (Indikator kinerja sasaran 1,7,8 dan 11)	Indikator telah diusahakan semaksimal mungkin untuk konsisten namun adanya penyesuaian pada Perjanjian Kinerja karena beberapa kondisi seperti anggaran, sumber daya, dan capaian tahun sebelumnya sehingga terjadinya perubahan pada target yang ditentukan pada Perjanjian Kinerja.	Telah dilaksanakan.
2.	Berikan penjelasan capaian kinerja pada indikator tujuan "Indeks Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang"	Telah dicantumkan penjelasan terkait capaian kinerja pada indikator tujuan "Indeks Layanan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang"	Pada Bab III Poin 2.



## BAB IV PENUTUP

---

Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025 merupakan evaluasi terhadap perwujudan pertanggung jawaban tahunan atas Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026. Sejalan dengan itu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang telah berakuntabilitas sebagaimana diamanahkan Instruksi Presiden No 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Triwulan I ini telah berusaha disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PERMENPAN) 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras seluruh staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera dan pemerintah yang adil, jujur, profesional dan bertanggung jawab.

Dengan Laporan Kinerja Triwulan I ini kami buat dengan komitmen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur dapat lebih meningkatkan Kinerja dan program-program yang dilaksanakan lebih terarah yang tentunya setelah mendapat koreksi dan saran yang terus menerus dari lembaga dan instansi yang berwenang, terima kasih.

Malili, 14 April 2025

Kepala Dinas



**H. SYAHMUDDIN, ST., MT.**

NIP. 19760923 200312 1 005

# **LAMPIRAN**